

Pemalang – Desa Beluk Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang merupakan salah satu desa yang berpotensi untuk dikembangkan terutama di sektor pertanian dan perkebunan.

Kepala Desa Beluk, Yunus Supriyanto mengungkapkan, Desa Beluk ini potensi terbesarnya adalah nanas madu

. “Kita ini nanas yang terbesar, hampir semua masyarakatnya menanam pohon nanas, karena struktur tanahnya sangat cocok dan di Desa Beluk ini juga menjadi awal mula sejarah berkembangnya nanas madu Pemalang” tuturnya.

Diakuinya nanas madu Pemalang ini memiliki cita rasa yang manis dan tekstur yang lembut sehingga cocok untuk dijadikan aneka makanan olahan berbahan dasar nanas. “Nanas madu di Desa Beluk ini juga memiliki rasa yang sangat manis dan tekstur yang lembut sehingga memudahkan untuk di olah menjadi selai, dodol, manisan dan lain sebagainya” lanjutnya. Nanas madu Pemalang ini juga menjadi sumber mata pencarian terbesar bagi warga Beluk, dikarenakan jumlahnya yang surplus setiap tahunnya sehingga membuat petani nanas tidak kesulitan mencari lahan untuk dipanen.

Sumarno, salah satu petani nanas mengungkapkan bahwa ladang nanas di Desa Beluk selalu menjadi tujuan para buruh tebas nanas karna hampir 85% lahan kosong di tanami tumbuhan nanas Sehingga memudahkan petani mengais pundi-pundi rupiah. “Desa Beluk ini selain desa pertama juga merupakan salah satu desa terbesar penghasil nanas, sehingga hasil sumber daya alam berupa nanas menjadi melimpah dan memudahkan petani untuk mencari rezeki” tuturnya.

Sumarno juga mengungkapkan bahwa ekosistem tanaman nanas bertumpu pada musim, sehingga menjadi penentu harga dan kualitas buah nanas yang di panen. “jika musim hujan hasil panen buah nanas madu meningkat dari biasanya dengan ukuran yang lebih besar dari ukuran normal, tapi kualitas rasa menjadi menurun atau tidak terlalu manis, sedangkan saat musim kemarau kualitas rasa buah nanas madu menjadi sangat manis, tapi untuk ukuran menjadi lebih kecil dari ukuran normal” terangnya.

Harga dari buah nanas madu Pemalang terbilang cukup terjangkau dengan harga Rp 1.000,00 – Rp 2.000,00 per buah untuk ukuran kecil, dan Rp 4.000,00 – Rp 5.000,00 per buah untuk ukuran Besar. Nanas madu Pemalang ini sudah di pasarkan hingga beberapa kota di Indonesia seperti Jakarta, Bandung, Makasar, Lampung, Pontianak, dan sudah di ekspor hingga negara tetangga seperti Malaysia dan dubai. (S.A.K).

Kelompok 18 Desa Beluk Kec. Belik Kab. Pemalang - Berita Minggu Ke 2

Mengenal Desa Beluk, Sentra Penghasil Nanas Terbesar di Pematang

Written by P3M

Wednesday, 30 October 2019 05:15 - Last Updated Friday, 01 November 2019 03:38
